

## ABSTRAK

Judul Penelitian ini adalah “Pola Komunikasi Siswa dan Pengajar Kelas Pagi Dalam Belajar Fotografi pada Kelas Pagi Yogyakarta Anton Ismael Pendidikan Fotografi Gratis untuk Rakyat”. Kelas Pagi merupakan sebuah komunitas belajar bersama fotografi yang dibentuk dan dikembangkan oleh fotografer profesional Anton Ismael pada awal tahun 2006, yang telah berlangsung angkatan ke 4 di Jakarta. Kelas Pagi di Jakarta, berlangsung Pukul 06.00–10.00 Pagi, sebelum peserta dan mentor memulai aktifitas harian, kuliah, dan bekerja. Kelas Pagi adalah kelas rakyat, siapapun boleh bergabung, tanpa syarat dan baju seragam, tanpa uang sekolah bulanan, uang pangkal atau uang gedung. Kelas Pagi Yogyakarta berdiri tahun 2009 dengan menggunakan standar yang sama seperti Kelas Pagi Jakarta. Alasan dipilihnya Yogyakarta sebagai tempat dibukanya cabang Sekolah Pagi adalah karena Yogyakarta merupakan kota budaya, kota seniman yang matang, dengan perkembangan dunia kreatif di Yogyakarta, yang sangat baik dengan heterogenitas populasi, dan semua elemen di dalamnya. Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pola komunikasi siswa dan pengajar Kelas Pagi Yogyakarta di dalam proses belajar fotografi di Kelas Pagi Yogyakarta berkaitan dengan program belajar fotografi yang diterapkan terhadap para siswanya. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif dan metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif, dimana metode ini menitik beratkan pada observasi dan suasana ilmiah (*naturalis setting*). Data diperoleh melalui wawancara, dokumentasi, studi pustaka, dan observasi. Data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif dan disajikan dalam bentuk uraian yang disusun secara detail dan sistematis.

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyimpulkan bahwa keberhasilan dalam Proses belajar mengajar ditentukan oleh keaktifan para siswa itu sendiri, sedangkan pengajar disini hanya berperan sebagai pihak yang membimbing, memfasilitasi dan memotivasi siswa. Berdasarkan analisis data yang diperoleh di lapangan, dapat dijelaskan bahwa terdapat tiga pola komunikasi yang digunakan dalam interaksi siswa dan pengajar, yaitu pola komunikasi interpersonal, pola komunikasi kelompok kecil, dan pola komunikasi kelompok besar. Sebagian besar proses belajar mengajar dilakukan di dalam kelas dengan jumlah komunikasi yang lebih dari dua orang yaitu termasuk dalam pola komunikasi kelompok kecil. Sedangkan pola komunikasi interpersonal berlangsung secara informal dan lebih digunakan dalam proses belajar di luar kelas. Sedangkan pola komunikasi kelompok besar berlangsung baik di dalam maupun di luar kelas yang melibatkan seluruh anggota Kelas Pagi Yogyakarta yang biasanya bersifat satu arah. Pola komunikasi interpersonal dan pola komunikasi kelompok besar berfungsi sebagai pendukung dari proses komunikasi kelompok kecil sebagai proses komunikasi yang utama. Keberhasilan dari proses belajar di Kelas Pagi Yogyakarta adalah demi tercapainya keberhasilan siswa dengan maksimal tidak hanya mendapatkan bekal pengetahuan fotografi saja melainkan agar dapat menjadi diri sendiri sesuai dengan slogan dari Kelas Pagi yaitu *be yourself photographer*.

## **ABSTRACT**

This research title is "Patterns of Communication between Students and Teachers in Learning Photography at Kelas Pagi Yogyakarta Anton Ismael Free Photography Education for the People". Starting in Jakarta, Kelas Pagi is a learning community that was established and developed by professional photographer Anton Ismael in early 2006 that has lasted to the fourth generation in Jakarta. The reason behind the name "Kelas Pagi" is because the class was scheduled from 06:00 to 10:00 a.m in the morning, before the participants and mentors started their daily activities, lectures, and work. The morning class is a class of people, that anyone can join, without conditions and uniform, with no monthly fees, tuition or building fees. Meanwhile, Kelas Pagi Yogyakarta was founded in 2009 by using the same standards as Kelas Pagi Jakarta. The reason why Yogyakarta was chosen as the opening of the branch of Sekolah Pagi is due to the reputation of Yogyakarta as the city of culture, filled with mature artist, with the development of the creative world in Yogyakarta, which is very good with the heterogeneity of the population, and all the elements in it. The school is located in Yogyakarta by looking at the cultural city of Yogyakarta, a city of matured artists, with the development of the creative world in Yogyakarta, which is very good with the heterogeneity of the population and all the elements in it but still have the characteristic spirit of the locality of Yogya. This study aims to determine patterns of communication among the instructors and students of Kelas Pagi Yogyakarta in learning about photography related to the program to learn photography that is applied to the students. The research method is qualitative research, using a type of descriptive research that focuses on observation and scientific atmosphere (naturalistic setting). Data collection techniques are from interviews, documentation, literature, and observation. Data analysis technique that is used in this study is qualitative descriptive analysis. The data were analyzed qualitatively and presented in the form of a description in detail and systematically arranged. Based on the results of the study, the author concluded that the success in teaching and learning activity is determined by the students themselves, while the teachers here only serve as a guiding hand, facilitator and motivator for the students. Also, based on the analysis of data obtained in the field, it can be explained that there are three patterns of communication used in the interaction of the students and teachers, which are: interpersonal communication pattern, small group communication pattern, and large group communication pattern. Most of the learning process done in the classroom with the number of communicants of more than two people is included in the small group communication pattern. While interpersonal communication pattern takes place informally and more widely used in the process of learning outside the classroom. Group communication pattern takes place both inside and outside the classroom that involves all members of Kelas Pagi Yogyakarta, which is usually one-way. Interpersonal communication and group communication patterns serve as a supporter of the small group communication as the primary communication process. The goal of the learning process in Kelas Pagi Yogyakarta is for students to achieve maximum success by not only gaining sufficient knowledge of photography alone but also to be themselves in accordance with the slogan of Kelas Pagi: be yourself photographer